

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)*, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)

SKRIPSI



SALSA RAHMA HANI

2110011211140

Dosen Pembimbing:

Dr.Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD
(QRIS), DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang
Barat dan Padang Utara)

Oleh:

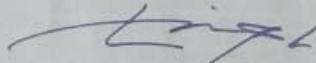
Nama : Salsa Rahma Hani

NPM : 21110011211140

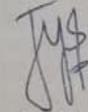
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

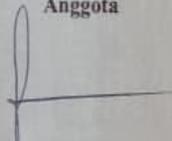


(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Anggota



(Surya Dharma, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 13 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD
(QRIS), DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang
Barat dan Padang Utara)**

Oleh:

Nama : Salsa Rahma Hani

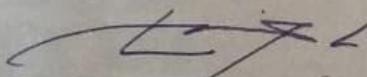
NPM : 2110011211140

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 13 Agustus 2025

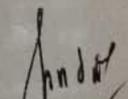
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)” merupakan hasil karya saya sendiri, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya, ide, atau gagasan milik pihak lain yang saya gunakan tanpa mencantumkan sumbernya. Seluruh referensi yang digunakan dalam penelitian ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah, standar, dan prinsip ilmiah yang berlaku sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2025

Salsa Rahma Hani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan utama dalam kehidupan. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis telah berusaha secara optimal dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Meski demikian, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis merasa sangat terbantu oleh berbagai bentuk dukungan, motivasi, serta bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, atas segala karunia-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan dan telah memberikan banyak kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu hingga saat ini.

2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Linda Wati, S.E., M.Sc., sebagai Ketua dari program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Wiry Utami, S.E., M.Sc., sebagai Sekretaris dari program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar, penuh perhatian, serta meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Para dosen dan karyawan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Untuk orang tua tercinta, Papa Hendri Asmi dan Mama Afriyeni. Terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tidak ternilai harganya. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk pulang, tempat berbagi cerita, serta sumber kekuatan di setiap masa sulit. Tanpa kehadiran, restu, dan ketulusan Papa dan Mama, penulis tidak akan mampu sampai di titik ini.
10. Untuk ketiga kakak perempuan tercinta, abang kandung satu-satunya, serta abang-abang yang telah menjadi bagian dari keluarga. Terima

kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang kalian berikan. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan kehangatan yang selalu membuat penulis merasa tidak sendiri. Kehadiran kalian adalah salah satu kekuatan terbesar dalam proses ini.

11. Untuk teman-teman seperjuangan: Hanifah Khairunnisa, Aprilla Utami Putri, Yoshe Ardellia Zulfi, Reni Septia Erza, dan Febriyani Erzalen Zalukhu. Terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang telah menjadi warna dalam setiap proses yang dilalui. Dukungan dalam bentuk candaan ringan menjadi bagian berharga yang tidak terlupakan. Semoga perjalanan yang telah dilewati bersama menjadi kenangan yang indah.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi kontribusi dalam proses ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

13. *Last but not least*, terima kasih untuk sosok yang telah berjalan sejauh ini, yang tak lain adalah saya sendiri Salsa Rahma Hani. Anak perempuan bungsu yang dengan tenang menghadapi setiap proses, menerima segala hal yang datang, dan tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tidak perlu menjadi yang paling kuat atau paling benar. Cukup terus bergerak dengan niat yang baik, menjaga hal-hal sederhana yang berarti, dan memberi ruang bagi diri sendiri untuk tumbuh perlahan. Semoga langkah-langkah kecil yang telah ditempuh selalu dikuatkan, dikelilingi oleh orang-orang yang tulus, dan setiap harapan yang pernah disimpan, satu persatu

menemukan jalannya. Dan semoga anak bungsu ini selalu ingat bahwa setiap usaha layak dihargai, termasuk usaha untuk percaya pada diri sendiri dan terus melangkah apapun yang terjadi.

Padang, Agustus 2025

Salsa Rahma Hani

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN QRIS, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)

Salsa Rahma Hani¹

E-mail: salsarahma0612@gmail.com

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara), dengan jumlah sampel sebanyak 189 responden. Metode validitas yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), analisis regresi berganda dengan menggunakan STATA12 yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penggunaan QRIS dan sikap keuangan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan UMKM, Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, Sikap Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, QRIS usage, and financial attitudes on the financial management of MSMEs, specifically focusing on packaged culinary MSMEs in the West Padang and North Padang Districts. The research involved 189 respondents. Validity testing was conducted using Confirmatory Factor Analysis (CFA), while hypothesis testing employed multiple regression analysis with the assistance of STATA12 software. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on MSME financial management. In contrast, QRIS usage and financial attitudes have a significant influence on the financial management practices of MSMEs.

Keywords: MSMEs Financial Management, Financial Literacy, QRIS Usage, Financial Attitudes.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Rational Choice Theory</i>	11
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	12
2.1.3 Pengelolaan Keuangan UMKM	15
2.1.4 Literasi Keuangan	18
2.1.5 Penggunaan QRIS	20
2.1.6 Sikap Keuangan	24
2.2 Pengembangan Hipotesis	26
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.....	26
2.2.2 Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.....	27
2.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.....	28

2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel	30
3.1.1 Populasi	30
3.1.2 Sampel Penelitian	30
3.2 Jenis Data & Sumber Data	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Definisi Operasional Variabel	31
3.4.1 Variabel Dependen	31
3.4.2 Variabel Independen	32
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian	35
3.5.1.1 Uji Validitas	35
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	36
3.5.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6 Metode Pengujian Hipotesis	39
3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda	39
3.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	40
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	41
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian	44
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.1.5 Pengujian Hipotesis	51

4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara	55
4.2.2 Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara	57
4.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara	59
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UMKM Kuliner Kemasan di Kota Padang	3
Tabel 1.2	Hasil Survei Awal Penelitian	5
Tabel 3.1	Kriteria <i>Factor Loading</i> Berdasarkan Jumlah Sampel	36
Tabel 3.2	Rentang Kriteria TCR	38
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan UMKM	45
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan QRIS	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan	46
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Reliabilitas	47
Tabel 4.8	TCR Pengelolaan Keuangan UMKM	48
Tabel 4.9	TCR Literasi Keuangan	49
Tabel 4.10	TCR Penggunaan QRIS	50
Tabel 4.11	TCR Sikap Keuangan.....	51
Tabel 4.12	Regresi Linier Berganda	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penelitian Terdahulu.....	73
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 3	Tabulasi Data.....	80
Lampiran 4	Olah Data Pengujian Validitas	99
Lampiran 5	Olah Data Pengujian Reliabilitas.....	101
Lampiran 6	Statistik Deskriptif.....	103
Lampiran 7	Regresi Linier Berganda.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan keuangan merujuk pada semua aktivitas yang berkaitan dengan cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan dana untuk mencapai tujuan usaha (Kustiningsih and Farhan, 2022). Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengelolaan keuangan menjadi aspek penting yang berperan dalam menentukan kesuksesan dan keberlanjutan bisnis (Akbar and Ponten, 2024). Proses ini melibatkan pengelolaan aset, pendanaan, serta pengalokasian dana untuk mencapai target yang telah direncanakan, seperti perencanaan anggaran yang membantu pelaku usaha mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas, pencatatan transaksi yang memastikan semua pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan baik, serta pengelolaan arus kas yang berfokus pada menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran untuk menghindari masalah likuiditas (Kodu et al., 2023). Dengan memahami dan menerapkan aspek-aspek ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka dalam menghadapi tantangan pasar.

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tidak dibekali dengan kemampuan pengelolaan yang baik, maka pertumbuhannya pasti lambat bahkan bisa mengalami kegagalan (Wardi et al., 2020). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu isu utama yang membuat banyak UMKM tidak berkembang karena jika pengelolaan keuangan UMKM tidak lancar maka akan menghambat kinerja dan akses pembiayaan (Kau et al., 2023). Pengelolaan keuangan dianggap sebagai salah satu aspek paling penting dalam disiplin ilmu keuangan.

Salah satu isu utama adalah kurangnya pemisahan antara uang usaha dan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, tidak ada pencatatan atau pembukuan keuangan yang memadai dalam mengalokasikan anggaran penggunaan dana yang menyebabkan terjadinya kerugian (Akbar and Ponten, 2024).

Ada banyak UMKM di Indonesia dan diantara UMKM yang banyak bermunculan adalah UMKM di bidang kuliner. Lestari et al. (2022), menyatakan *“According to data from the Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Medium Enterprises, currently there are 64.2 million MSMEs and 40% of that number is engaged in the food and beverage sector”*. Usaha kuliner merupakan bisnis yang sedang berkembang di Kota Padang. Hal ini terlihat dari banyaknya makanan unik serta trend kuliner yang muncul, menjadi bukti bahwa usaha ini berkembang pesat sehingga keberadaan UMKM tersebut harus dipertahankan. Dengan keragaman populasi, Kota Padang menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi yang menarik banyak pelaku usaha, termasuk UMKM kuliner (Rosa et al., 2022).

UMKM kuliner terbagi menjadi dua jenis, yaitu UMKM kuliner kemasan dan UMKM kuliner saji. Kuliner kemasan mengacu pada makanan yang disiapkan, dikemas, dan dijual dalam wadah khusus untuk memudahkan konsumsi secara praktis dan tahan lama. Kuliner kemasan biasanya cocok untuk dibawa pulang, dimakan di perjalanan, atau disimpan untuk dikonsumsi di lain waktu (Nugraha, 2023). Contoh kuliner kemasan yang populer di Kota Padang meliputi rakik, keripik balado, kacang tojin, rendang kemasan, dan makanan ringan lainnya. Sementara itu, kuliner saji adalah makanan yang disajikan langsung kepada konsumen dalam keadaan siap santap.

Penelitian ini difokuskan pada UMKM kuliner kemasan karena jenis usaha ini memiliki potensi pasar yang lebih luas, termasuk distribusi hingga ke luar daerah melalui toko oleh-oleh dan platform e-commerce. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan lebih kompleks karena membutuhkan modal awal yang relatif besar serta pencatatan keuangan yang sistematis. Adapun data jumlah UMKM di Kota Padang terkhususnya pada UMKM kuliner kemasan dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data UMKM Kuliner Kemasan di Kota Padang

NO	Kecamatan	Jumlah Pelaku Usaha			
		2021	2022	2023	2024
1	Bungus Teluk Kabung	128	140	167	183
2	Lubuk Kilangan	201	202	213	239
3	Lubuk Begalung	486	510	538	592
4	Padang Selatan	388	477	501	500
5	Padang Timur	452	367	373	395
6	Padang Barat	181	191	183	216
7	Padang Utara	274	287	282	308
8	Nanggalo	271	286	302	305
9	Kuranji	615	640	701	769
10	Pauh	213	225	257	298
11	Koto Tengah	538	595	802	875
TOTAL		3747	3920	4319	4680

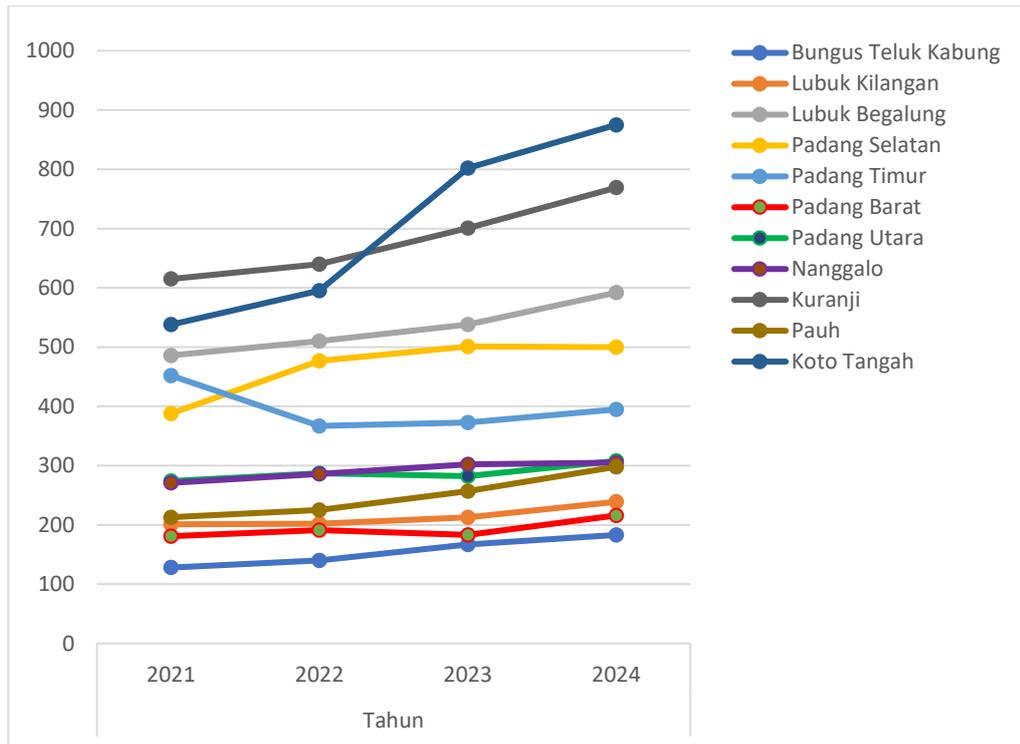
Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang 2024

Berdasarkan data dari Tabel 1.1 serta hasil pendataan lanjutan dari tahun 2021 sampai 2024, jumlah UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut yang menggambarkan perkembangan jumlah pelaku

UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara selama periode 2021-2024.

Grafik 1.1

Perkembangan UMKM Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara



Dari Grafik 1.1 terlihat bahwa jumlah UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Di Padang Barat, jumlah pelaku usahanya meningkat dari 181 pada 2021 menjadi 216 di tahun 2024. Begitu juga di Padang Utara dari 274 menjadi 308 pelaku usaha. Meskipun secara keseluruhan ada peningkatan, kedua wilayah ini sempat mengalami penurunan jumlah pelaku UMKM di tahun 2023. Fenomena penurunan ini disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Untuk memperkuat dugaan awal mengenai adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan, peneliti melakukan survei awal kepada beberapa pelaku UMKM kuliner kemas yang berada di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara, seperti yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Hasil Survei Awal Penelitian

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total	Rata-rata
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha	1	6	11	8	4	98	3,26
2	Saya menggunakan sumber dana yang berasal dari tabungan pribadi untuk memulai usaha	7	6	6	8	3	84	2,8
3	Bagi saya melakukan penganggaran dana merupakan hal yang penting	0	5	8	11	6	108	3,33
4	Saya membuat pembukuan selama menjalankan usaha saya	0	7	11	9	3	98	3,27
5	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari	1	5	9	12	3	101	3,37
6	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan	0	3	10	15	2	106	3,53
7	Saya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha	1	9	11	8	1	89	2,97
Rata-rata								3,22
Tingkat Capaian Responden (TCR)								64,4%

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Hasil survei awal menunjukkan bahwa tingkat capaian responden berada pada angka 64,4% dengan rata rata nilai 3,22. Jika melihat pada kriteria tingkat capaian responden (TCR) menurut Hair et al., (2010) dalam Dharma (2022), nilai tersebut termasuk dalam kategori tidak baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya solusi agar UMKM dapat memperbaiki cara mereka

mengelola keuangan usaha secara menyeluruh, sehingga tujuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat tercapai.

Salah satu cara untuk membantu UMKM di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengelola keuangan dengan lebih baik adalah melalui peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting karena dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi para pelaku UMKM dalam menyusun strategi keuangan, mengelola laporan keuangan, dan merencanakan bisnis mereka dengan lebih baik sehingga mereka lebih dapat sejahtera secara finansial dan mampu mengelola keuangan mereka secara efektif (Ardiansyah et al., 2022). Adapun penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al., (2022), Akbar et al., (2023), serta Amelia (2022), menemukan adanya pengaruh positif. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Kusumaningrum et al., (2023), Safitri et al., (2023), serta Sumarni et al., (2022), yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ketidakkonsistenan ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut mengenai sejauh mana literasi keuangan benar benar memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, terutama pada sektor kuliner kemasan.

Selain literasi keuangan, cara untuk mengelola keuangan UMKM juga dapat ditingkatkan melalui penerapan *financial technology* seperti penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* memungkinkan UMKM untuk

mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan praktis (Jooner et al., 2023). Adapun penelitian terdahulu mengenai QRIS terhadap pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan Handrias et al., (2025), Kautsar and Anjilini (2023), serta Khasanah and Irawati (2022), menemukan adanya pengaruh positif. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Anisyah et al., (2021), serta Wahyudi et al., (2020), menemukan bahwa penggunaan qris tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada kesimpulan yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan qris terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam hubungan tersebut, khususnya dalam konteks UMKM kuliner kemasan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam.

Meskipun literasi keuangan dan penggunaan QRIS memiliki peranan penting, sikap keuangan juga tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan mencerminkan perilaku dan pendekatan individu terhadap pengelolaan uang, termasuk disiplin dalam menabung dan investasi (Widhiastuti, 2024). Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu menghadapi tantangan keuangan dan mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan usaha. Sebaliknya, sikap negatif terhadap pengelolaan keuangan seperti ketidakdisiplinan dalam mencatat transaksi atau ketidakmampuan mengendalikan pengeluaran, dapat mengarah pada masalah keuangan yang serius termasuk utang yang menumpuk dan kesulitan dalam mempertahankan

usaha (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Adapun penelitian terdahulu mengenai sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan Kusumaningrum et al., (2023), Safitri et al., (2023), serta Amelia (2022), menemukan adanya pengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suhendar and Soleha (2024), Fatimah et al., (2023), serta Rasjid et al., (2024), menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ketidakkonsistenan ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana sikap keuangan berkontribusi dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam konteks UMKM kuliner kemasan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang ada, terdapat ketertarikan untuk mengangkat judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)*, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang

Utara?

2. Apakah penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.
2. Untuk menganalisis bagaimana penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.
3. Untuk menganalisis bagaimana sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam bidang akademis maupun praktis. Kedua manfaat tersebut

dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang keuangan, khususnya yang membahas literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan. Temuan dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen agar bisa membantu mahasiswa memahami isu-isu yang semakin relevan dalam perkembangan teknologi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk pelaku usaha dalam memahami bagaimana literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan. Para pelaku usaha dapat menerima edukasi yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hal ini akan membantu UMKM meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, serta mengelola arus kas dan profitabilitas dengan lebih efektif.

- b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi pemerintah yang terkait dengan literasi keuangan. Dengan memahami kondisi UMKM, pemerintah dapat merancang program edukasi dan kebijakan yang lebih relevan dan sesuai kebutuhan untuk mendukung pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.